

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil deskriptif variabel penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Hasil deskriptif variabel ketergantungan AI menunjukkan bahwa mayoritas subjek berada dalam kategori sedang sebanyak 130 subjek (65%), diikuti oleh kategori tinggi sebanyak 47 subjek (23,5%), dan kategori rendah sebanyak 23 subjek (11,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai ketergantungan AI pada lingkungan Universitas, tepatnya pada mayoritas mahasiswa program studi Psikologi sangat menarik perhatian dan wajib diperhatikan.
 - b. Hasil deskriptif variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa 139 subjek (69,5%) berada dalam kategori sedang, 38 subjek (19%) berada dalam kategori rendah, dan 23 subjek (11,5%) dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi Psikologi sudah memiliki kemandirian belajar, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi supaya konsisten.
 - c. Hasil deskriptif variabel kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa mayoritas subjek berada dalam kategori sedang sebanyak 153 subjek (76,5%), kategori tinggi sebanyak 27 subjek (13,5%), dan kategori rendah sebanyak 20 subjek (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi Psikologi memiliki kemampuan berpikir kritis yang belum tinggi namun cukup signifikan untuk diasah dan dikembangkan lagi.

2. Hasil pengujian hipotesis yang dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara ketergantungan AI dengan berpikir kritis ($r = -0,452$; $p = 0,000$). Artinya, semakin tinggi ketergantungan AI yang dimiliki mayoritas mahasiswa prodi Psikologi, maka semakin rendah kemampuan berpikir kritis, dan sebaliknya. Dengan demikian, H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
 - b. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan berpikir kritis ($r = 0,575$; $p = 0,000$). Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar pada mayoritas mahasiswa prodi Psikologi, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis nya. Maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.
 - c. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa ketergantungan AI dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berpikir kritis ($F = 32,694$; $p = 0,000$). Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi terhadap berpikir kritis secara bersama-sama. Total pengaruh keduanya secara gabungan menunjukkan bahwa sebagian dari variasi berpikir kritis dapat dijelaskan oleh ketergantungan AI dan kemandirian belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Namun, keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi program studi, diharapkan agar terus memberikan dukungan dan perhatian terhadap pengembangan kemandirian belajar mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Selain itu, program studi juga

diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa, seperti melalui metode pembelajaran berbasis diskusi, analisis kasus, pemecahan masalah, maupun pemanfaatan teknologi AI secara bijak dalam proses belajar. Upaya tersebut penting dilakukan agar mahasiswa tidak hanya mampu memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti motivasi belajar, literasi digital, *burnout* akademik, maupun kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.